



Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Subtema 1 Siswa Kelas VI SD Negeri Cilengo Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi

Ai Herlina

SD Negeri Cilengo

Corresponding Author:  herlinai0805@gmail.com

ABSTRACT

Pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 kelas VI SD Negeri Cilengo didapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Dari 29 siswa kelas VI SD Negeri Cilengo diperoleh bahwa jumlah siswa yang masih di bawah KKM 79 % (22 orang siswa). Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu model yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Pelaksanaan siklus I, guru belum guru belum mampu melakukan kegiatan pendahuluan. Siswa terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Pada siklus II, guru sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan siklus I. Sebagian besar antusias dan berani ketika menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil belajar, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran. Siklus III guru pada sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah menampakkan seluruh sintaks model pembelajaran *discovery learning*. Terjadi peningkatan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini membuktikan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci

Model Discovery Learning, Tema 3 Sub Tema 1, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang sekarang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 banyak menuai pro dan kontra di berbagai kalangan karena kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya baik dari segi substansi maupun dari teknis berkarakter. Di Indonesia, secara bertahap seluruh sekolah

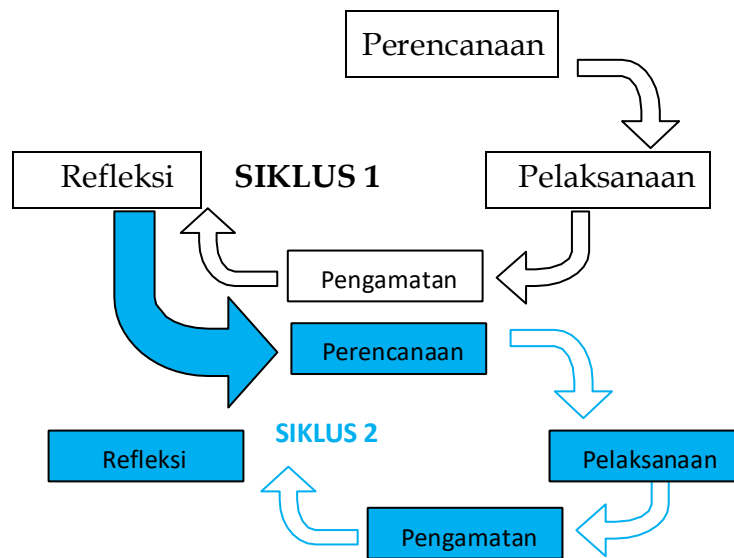
baik negeri maupun swasta sudah menerapkan kurikulum 2013. Tuntutan kurikulum 2013 adalah mengharuskan siswa untuk berpikir HOTS. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Cilengo guru masih mengandalkan buku guru dan buku siswa sebagai satu-satunya sumber belajar dan belum menggunakan referensi lain. Selain itu, keterpaduan antar muatan belum nampak dalam pembelajaran sehingga pembelajaran masih terasa terpisah-pisah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada pembelajaran tematik terutama tema 3 sub tema 1 siswa masih belum bisa memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Selain pada faktor tersebut, pembelajaran yang dilakukan siswa masih cenderung kurang kontekstual sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu siswa memahami materi dengan cara menghafal sehingga mudah lupa. Belajar dengan metode menghafal, keaktifan dan tingkat kreatifitas siswa kurang tergali sehingga siswa kurang aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena suasana pembelajaran yang kurang variatif.

Pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 di kelas VI SD Negeri Cilengo didapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa di kelas tersebut masih sangat rendah. Hasil belajar yang diperoleh selama tes kurang memuaskan, bahkan di bawah kriteria ketuntasan minimal. Dari 29 siswa kelas VI SD Begeri Cilengo diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 21% (6 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 79 % (22 orang siswa). Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu model yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyeledki sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan yaitu siswa akan mengerti konsep dan ide-ide yang lebih baik, mendorong siswa mendorong berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setianingrum (2018) dengan judul “Upaya

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui *Discovery Learning* Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Blotongan 01 Salatiga”, telah menginspirasi peneliti untuk melakukan hal yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 1 siswa kelas VI SD Negeri Cilengo dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *class action research* seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1982) seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 1.

Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kunandar, 2008)

Secara umum, jenis penelitian ini dipercaya mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang biasa terjadi di kelas, serta meningkatkan kinerja (profesionalisme) guru dalam proses membelajarkan suatu materi di kelas. Hasil penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan karena hanya berlaku pada kelas yang memiliki permasalahan saja.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai materi pembelajaran, yaitu tema 3 sub tema 1. Pelaksanaan pembelajaran dipandu dengan LK yang telah disesuaikan dengan tahapan pembelajaran *Discovery Learning*
- Mengisi lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran penelitian yang telah dibuat untuk penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas VI SD Negeri Cilengo. Peningkatan keterampilan proses siswa diamati berdasarkan indikator-indikator pada lembar observasi, rubrik keterampilan mengamati dan berhipotesis.

- c. Melakukan pencatatan mengenai hal yang tidak terdapat dalam lembar observasi sebagai catatan lapangan serta merekam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan foto.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi awal terhadap kondisi sekolah dan kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Hasil observasi awal digunakan sebagai pedoman perencanaan tindakan yang harus diberikan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan menyempurnakan kelebihan yang telah dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal disesuaikan dengan latar belakang sekolah. Penelitian ini menggunakan dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari 1 x 2 jam pelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel di berikut.

Tabel 1.

Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub tema 1 Penemu yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KET.
1	Aldra Krisvilno	73	40	Belum tuntas
2	Camellia Almas	73	50	Belum tuntas
3	Cindi Zahra Kirana	73	80	Tuntas
4	Dimas Apriliandi	73	90	Tuntas
5	Dini Amelia	73	50	Belum tuntas
6	Dwi Alfauzia	73	50	Belum tuntas
7	Elfian Ramadhan	73	60	Belum tuntas
8	Eneng Patimah Sadiyah	73	80	Tuntas
9	Irfan	73	50	Belum tuntas
10	M. Eryan	73	70	Belum tuntas
11	Marwah Nurbiatun Adawiyah	73	90	Tuntas
12	Mira Oktavia	73	50	Belum tuntas
13	Muhammad Alfha Regi	73	90	Belum tuntas
14	Muhammad Bilal Al-qausar	73	60	Belum tuntas
15	Nurjanah	73	60	Belum tuntas

16	Rahma Suci	73	80	Belum tuntas
17	Rapka Raditia Pratama	73	80	Tuntas
18	Revan Maulana Alfariz	73	100	Tuntas
19	Reza Pratama Putra	73	80	Tuntas
20	Risman Abdul Rahman	73	50	Belum tuntas
21	Safa Khoirunisa	73	70	Belum tuntas
22	Saka Palwa Guna	73	80	Tuntas
23	Satria Mandala	73	80	Tuntas
24	Seren Adinda Putri	73	90	Tuntas
25	Silva Sri Wati	73	90	Tuntas
26	Siti Nur Halimah	73	80	Tuntas
27	Sonia	73	40	Belum Tuntas
28	Tegar Riyadi Pratama	73	80	Tuntas
29	Wisnu Tama Dwi Sugiarto	73	70	Belum Tuntas
Rata-rata		70,34		
KKM		73		
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar		13		

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus 1 dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Negeri Cilengo pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah:

$$TB = \frac{13}{29} \times 100\% = 44,83 \%$$

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 13 orang atau 44,8% sedangkan 16 lainnya atau 55,2% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa ≥ 73 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 44,8% yang termasuk dalam kategori kurang.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: pertama, guru belum guru belum mampu melakukan kegiatan pendahuluan. Kedua, belum mampu membimbing siswa dalam sintaks pengumpulan data (*Data Collection*)

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dan malakukan eksperimen beberapa siswa antusias ketika menyampaikan pendapat. Namun masih ada beberapa siswa yang tampak ragu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal tersebut terlihat ketika guru menunjuk beberapa anak untuk menyampaikan hasil jawaban, mereka menyampaikan dengan suara lirih dan malu bahkan ada tiga orang siswa yang takut menjawab.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I

SIKLUS II

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.

Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema 1 Penemu yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KET
1	Aldra Krisvilno	73	80	Tuntas
2	Camellia Almas	73	60	Belum tuntas
3	Cindi Zahra Kirana	73	90	Tuntas
4	Dimas Apriliandi	73	100	Tuntas
5	Dini Amelia	73	60	Belum tuntas
6	Dwi Alfauzia	73	70	Belum tuntas
7	Elfian Ramadhan	73	70	Belum tuntas

8	Eneng Patimah Sadiyah	73	100	Tuntas
9	Irfan	73	80	Tuntas
10	M. Eryan	73	90	Tuntas
11	Marwah Nurbiatun Adawiyah	73	100	Tuntas
12	Mira Oktavia	73	60	Belum tuntas
13	Muhammad Alfha Regi	73	100	Tuntas
14	Muhammad Bilal Al-qausar	73	70	Belum tuntas
15	Nurjanah	73	80	Tuntas
16	Rahma Suci	73	80	Tuntas
17	Rapka Raditia Pratama	73	90	Tuntas
18	Revan Maulana Alfariz	73	100	Tuntas
19	Reza Pratama Putra	73	90	Tuntas
20	Risman Abdul Rahman	73	60	Belum tuntas
21	Safa Khoirunisa	73	70	Belum tuntas
22	Saka Palwa Guna	73	80	Tuntas
23	Satria Mandala	73	100	Tuntas
24	Seren Adinda Putri	73	100	Tuntas
25	Silva Sri Wati	73	90	Tuntas
26	Siti Nur Halimah	73	80	Tuntas
27	Sonia	73	60	Belum tuntas
28	Tegar Riyadi Pratama	73	80	Tuntas
29	Wisnu Tama Dwi Sugiarto	73	80	Tuntas
Rata - rata		81.7		
KKM		73		
Jumlah siswa yang tuntas belajar		20		

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus II dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Negeri Cilengo pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah:

$$TB = \frac{20}{29} \times 100\% = 71,4\%$$

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 20 orang atau 71,4% sedangkan 8 lainnya atau 28,6 % belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 3.
Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	Siswa yang Mencapai KKM	Prosentase
Siklus I	70,34	15	44,83
Siklus II	81,7	20	71,4
Kenaikan	11,46	5	26,97

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I rata-rata 70,34 siswa yang mencapai nilai KKM 15 siswa dengan prosentase 44,83 %, pada siklus II rata-rata 81,7 siswa yang mencapai KKM 20 siswa dengan prosentase 71,4%, dengan demikian terdapat kenaikan 5 siswa dengan prosentase 17,24%. Berdasarkan hasil belajar tersebut, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Cilengo pada tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran, namun pada siklus II masih ada beberapa kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks, kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media, kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar, kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan, mengarahkan tanya jawab dan kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen dibandingkan siklus I. Sebagian besar antusias dan berani ketika menyampaikan pendapat. Hanya sebagian kecil siswa yang masih malu dalam menjawab pertanyaan guru.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar tersebut, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Cilengo pada tema 3 sub tema 1 dengan model pembelajaran *Discovery Learning*

Siklus III

Hasil Belajar Siswa Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus III berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.

Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III
Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub Tema 1 Penemu
yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KET
1	Aldra Krisvilno	73	90	Tuntas
2	Camellia Almas	73	80	Tuntas
3	Cindi Zahra Kirana	73	100	Tuntas
4	Dimas Apriliandi	73	100	Tuntas
5	Dini Amelia	73	60	Belum tuntas
6	Dwi Alfauzia	73	80	Tuntas
7	Elfian Ramadhan	73	80	Tuntas
8	Eneng Patimah Sadiyah	73	100	Tuntas
9	Irfan	73	80	Tuntas
10	M. Eryan	73	90	Tuntas
11	Marwah Nurbiatun Adawiyah	73	100	Tuntas
12	Mira Oktavia	73	80	Tuntas
13	Muhammad Alfha Regi	73	100	Tuntas
14	Muhammad Bilal Al-qausar	73	90	Tuntas
15	Nurjanah	73	90	Tuntas
16	Rahma Suci	73	90	Tuntas
17	Rapka Raditia Pratama	73	90	Tuntas
18	Revan Maulana Alfariz	73	100	Tuntas
19	Reza Pratama Putra	73	100	Tuntas
20	Risman Abdul Rahman	73	60	Belum tuntas
21	Safa Khoirunisa	73	90	Tuntas

22	Saka Palwa Guna	73	60	Belum tuntas
23	Satria Mandala	73	100	Tuntas
24	Seren Adinda Putri	73	100	Tuntas
25	Silva Sri Wati	73	100	Tuntas
26	Siti Nur Halimah	73	100	Tuntas
27	Sonia	73	60	Belum tuntas
28	Tegar Riyadi Pratama	73	80	Tuntas
29	Wisnu Tama Dwi Sugiarto	73	80	Tuntas
Rata-rata		87.2		
KKM		73		
Jumlah siswa yang tuntas belajar		25		

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus III dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Negeri Cilengo pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah: $TB = \frac{25}{29} \times 100\% = 89,3\%$

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada siklus III terjadi peningkatan sebanyak 25 orang atau 89,3% sedangkan 4 lainnya atau 10,7 % belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus	Rata-rata	Siswa yang Mencapai KKM	Prosentase
Siklus II	81,8	20	69
Siklus III	87,2	25	86,2
Kenaikan	5,4	5	17,2

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus II rata-rata 81,8 siswa yang mencapai nilai KKM 20 siswa dengan prosentase 69 %, pada siklus III rata-rata 87,2 siswa yang mencapai KKM 25 siswa dengan prosentase 86,2%, dengan demikian terdapat kenaikan 4 siswa dengan prosentase 10,7%. Tetapi dengan adanya peningkatan ini belum menghentikan proses perbaikan dan perbaikan lagi. Karena hanya dengan penciptaan inovasi teknik, metode maupun strategi baru akan membuat siswa lebih baik dan lebih bersemangat dalam belajar, dan tentunya hal itu akan meningkatkan hasil prestasinya juga.

Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus III sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah menampakkan seluruh sintaks model pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Aktivitas Siswa

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus III, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Tetapi dengan adanya peningkatan ini belum menghentikan proses perbaikan dan perbaikan lagi. Karena hanya dengan penciptaan inovasi teknik, metode maupun strategi baru akan membuat siswa lebih baik dan lebih bersemangat dalam belajar, dan tentunya hal itu akan meningkatkan hasil prestasinya juga

KESIMPULAN

Dari penjabaran bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *discovey learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Negeri Cilengo Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Negeri Cilengo Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Cipta Media Aksara.
- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*.

Jakarta:Puskur Balitbang.

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: BumiAksara.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada

Purwanto, N.2010.*Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Santyasa, IWayan. 2007. *Landasan konseptual media pembelajaran*. Online Siddiq, M.

Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas